

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pemerataan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, yaitu diantaranya dengan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan tenaga guru kontrak, penataran, penyempurnaan kurikulum dan sebagainya. Permasalahan yang mendasar sebenarnya yaitu mampu atau tidaknya sumber daya pendidikan yang ada atau belum adanya pengelolaan yang efektif dan efisien oleh setiap lembaga penyelenggara pendidikan itu sendiri.

Oleh karena itu, suatu terobosan dalam mewujudkan tujuan pendidikan adalah dengan cara meningkatkan fungsi dan peran kepala madrasah untuk menciptakan sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan dengan beragam tingkat pengetahuan, kemampuan serta nilai atau sikap yang memungkinkan untuk menjadi warga masyarakat dan warga negara yang bertaqwa terhadap tuhan yang Maha Esa, beriman dan berbudi pekerti luhur.¹

Pendidikan merupakan salah satu pilar yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu merupakan harapan setiap masyarakat suatu negara. Pendidikan merupakan kunci utama bagi suatu bangsa untuk menyiapkan masa depan yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan dan semua elemen yang terkait didalamnya harus diberdayakan ke

¹ M. Yusuf Ahmad dkk, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Unggul Di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*, Jurnal Al-hikmah, Vol. 14, No. 2, Oktober 2017, hlm. 137.

arah pencapaian tujuan penciptaan sumber daya manusia (SDM) semaksimal mungkin sehingga berkualitas. Kepala sekolah harus mempunyai kemampuan untuk berpikir dari segi tindakan

Kepala madrasah agar dapat membantu organisasi sekolah untuk beradaptasi dengan dunia luar. Strategi kepala madrasah /sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.²

Kepemimpinan menjadi strategi dan krusial dalam tugas dan wewenang yang melekat pada jabatan kepala sekolah. Mutu persekolahan sangat dipengaruhi oleh mutu kependidikan kepala sekolah. Sekolah menjadi stakeholder. Sehubungan dengan pernyataan di atas Murniati, (2008:66) menyatakan bahwa: Hanya kepemimpinan yang ikhlas yang dapat melakukan berbagai upaya agar tujuan pendidikan, baik secara nasional, institusional maupun individual tercapai sebagaimana mestinya.³

Bercermin pada penjelasan tersebut, maka kepala sekolah mendapat tuntutan peran yang sangat besar. Dia harus kuat dan memiliki gaya kepemimpinan yang kuat untuk mendorong seluruh gurunya bekerja total dalam

²Sri Banun dkk, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada SMP Negeri 2 Unggul Mesjid Raya kabupaten Aceh Besar*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 4, No. 1, Februari 2016, hlm 138.

³Mohammad Hadi dkk, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kab aceh Besar*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 4, No. 2, November 2014, hlm. 42.

mendidik siswa-siswinya, memiliki visi untuk kemajuan sekolah, konsisten dengan visinya, tapi tetap demokratis dan menghargai pandangan para staf. Kepala sekolah juga harus memiliki ekspektasi yang baik pada para siswanya, memberikan penguatan keterampilan dasar untuk siswa-siswinya, sehingga bisa berkembang dengan baik dalam profesi apapun, dan mampu menciptakan suasana yang kondusif untuk para guru dan karyawan serta menciptakan suasana yang nyaman untuk siswa.⁴

Dalam perkembangan konsep administrasi/manajemen telah banyak mengalami perubahan, baik dalam substansi maupun dalam bidang kajiannya. Pada tahap awal istilah administrasi pendidikan sering daimaknai dalam arti kegiatan catat mencatat berkaitan dengan pendidikan, namun dewasa ini administrasi sering dipandang sama dengan manajemen yang berimplikasi pada bidang kajian dan riset yang semakin luas berkaitan dengan bagaimana suatu organisasi atau bidang pendidikan dikelola dalam mencapai tujuan pendidikan.

Sesuai dengan konsep, ilmu dan prinsip organisasi seperti diuraikan, maka yang hendak di capai oleh administrasi ialah tercapainya tujuan pendidikan seperti yang tersurat dalam peraturan perundangan yang kemudian dirumuskan secara operasional sebagai kebijaksanaan sesuai visi dan misi pendidikan yang dirumuskan dan disepakati untuk dilaksanakan dalam organisasi intern (intruksional) bersangkutan. sesuai pula dengan dengan situasi, tujuan pendidikan selalu mengalami perubahan sesuai kebutuhan, sehingga mengharuskan adanya penyesuaian-penyesuaian sistem administrasi termasuk organisasi dan

⁴Moh. Fitrah, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jurnal Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima, Diterbitkan 28 Februari 2017, hlm. 32.

manajemnya.⁵ Maka dari itu dibutuhkan administrasi dalam dunia pendidikan yang tertib dan teratur, dalam upaya meningkatkan kemampuan, efisiensi, mutu, dan perluasan pada kinerja di dunia pendidikan.⁶

Administrasi berasal dari kata latin, *ad* berarti intensif, dan *ministrare* yang berarti *to serve* yaitu melayani, membantu atau mengarahkan. Sedangkan pendidikan adalah wahana paling efektif untuk melahirkan generasi unggul di masa mendatang. Dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, kita harus berbenah diri tiada henti. Peningkatan anggaran pendidikan ini juga merambah ke sekolah dan madrasah. Pihak pembina pendidikan termasuk Kementerian Agama dan Departemen Pendidikan Nasional mesti cepat tanggap terhadap program pendidikan mutu pendidikan ini⁷

Jadi administrasi pendidikan merupakan keseluruhan proses kerja sama dengan memanfaatkan dan memberdayakan segala sumber yang tersedia melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, permotivasi, pengendalian, pengawasan dan supervisi, serta penilaian untuk mewujudkan sistem pendidikan yang efektif, efisien dan berkualitas⁸

Untuk itu Negeri (Indonesia) ini terkadang berjuang keras untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun hasilnya belum memuaskan. Kini upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tempuh dengan membuka sekolah-sekolah unggulan. Sekolah unggulan dipandang sebagai salah satu alternatif yang

⁵Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010) hlm. 4.

⁶ Mahidin, *Kajian Administrasi Pendidikan di Dunia Pendidikan*, Jurnal AI- IRSYAD, Vol. VIII, No. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 129.

⁷Abd Wahed, *Strategi Mewujudkan Sekolah dan Madrasah Unggulan di Era Global*, Jurnal Al-ibrah, Vol. 3, No.1, Juni 2018, hlm.1.

⁸Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: ALVABETA CV, 2015) hlm. 50.

efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus kualitas SDM. Sekolah unggulan diharapkan melahirkan manusia-manusia unggul yang sangat berguna untuk membangun negeri yang kacau balau ini.⁹

Era globalisasi membawa persaingan pendidikan antar bangsa. Hal tersebut menuntut adanya sumber daya manusia yang memiliki kualitas unggul, mampu bersaing dalam lingkup nasional dan nasional dan internasional. Sumber daya manusia yang berkualitas unggul dalam bidang fisik, mental, ilmu pengetahuan, teknologi, disiplin, bertanggung jawab, jujur, berakhlak mulia, berkarakter dan setia kepada nusa dan bangsa, berdedikasi, memiliki skill dan berorientasi untuk masa depan. Siswa unggul menjadi aset bangsa yang sangat berharga, dalam menghadapi tantangan dunia di masa depa.¹⁰

Sekolah/madrasah unggulan adalah sekolah yang efektif menggunakan strategi peningkatan budaya mutu, strategi pengembangan kesempatan belajar, strategi memelihara kendali mutu (*quality control*), strategi penggunaan kekuasaan, pengetahuan secara informasi dan efisien¹¹

Dari uraian di atas, maka peranan seorang pemimpin sangat menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan, untuk itu di dalam organisasi pelaksanaan kegiatan kerja dilaksanakan seefektif mungkin guna menunjang tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Untuk pelaksanaan tugas tersebut secara efektif banyak faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri pemimpin itu sendiri maupun dari luar, faktor dari luar misalnya

⁹Arbangi, Dakir, Umiarso, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016) hlm. 142.

¹⁰Syarifah Rahmah, *Mengenal Sekolah Unggul*, Jurnal Iqtan, Vol. VII, No. 1, Januari-juni 2014, hlm. 12.

¹¹Nanang Fatah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, hlm.113.

dapat kita lihat dari bagaimana tipe kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pimpinan pada organisasi.¹²

Seperti halnya di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan pada tahun 2010 di sana masih Akreditasi B dan pada tahun 2015 beralih ke akreditasi A untuk beralih ke akreditasi maka kepala sekolah harus memenuhi 8 Standar nasional pendidikan yang terdiri dari standar isi, proses, kompetensi, lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian yang harus di tingkatkan secara berencana dan berkala. Maka melalui pelaksanaan strategi kepala madrasah diharapkan dapat mewujudkan madrasah unggulan. Untuk itu strategi kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggulan antara lain: yaitu melalui proses perencanaan dalam pelaksanaannya yaitu melibatkan beberapa stakeholder diantaranya pengelola lembaga, yayasan, komite, dan praktisi pendidikan untuk merencanakan bagaimana program unggulan itu bisa terlaksana, dan setelah itu perangkat yang harus di persiapkan yaitu pengorganisasian, mengawasi, dan mengevaluasi.

Adapun program unggulan di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan ada program khusus untuk kitabiyah yaitu metode Al-Miftah Lil Ulum untuk menentukan program unggulan tersebut sebelum masuk ke program tersebut semua siswa di beri angket nah kemudian baru setelah angket selesai karena target di sana hanya mau mengambil 10 siswa, sementara yang mendaftar banyak maka di seleksi yang semula 32 kemudian mengkrucut ke 15 mengkrucut lagi ke 10 siswa, tapi itu pun yang sepuluh itu tidak menjamin akan berlanjut karena

¹²Yofitri Heny Wahyuni, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Sekolah Unggulan, Jurnal Ilmiah Satya Negara (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Unggulan di Kota Palembang)*, hlm.66.

seleksinya ketat disamping untuk segi pengetahuannya juga ahlakunya jadi walaupun kemampuan di bidang pengetahuan konsepnya bagus tapi ahlakunya kurang maka di diskualifikasi. Dan juga diberi fasilitas khusus dari lembaga dan untuk targeanya tidak harus banyak Tapi bagaimana mereka yang ikut program tersebut itu betul- betul ber kualiatas. Dan untuk Sarana prsarana di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan masih sangat kurang terutama lokal kelas, sehingga menjadi permasalahan bagi kepala madrasah dalam mengoptimalkan potensi yang ada di sekolah agar segala kekurangan tadi bisa menjadi motivasi untuk mencapai peningkatan mutu ke arah yang lebih baik lagi.¹³

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penyusunan proposal dengan judul “Strategi Kepala Madrasah Menyiapkan Administrasi Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan”

B. Fokus Masalah

Setiap peneliti perlu adanya penelitian yang memberikan arah sehingga nampak lebih jelas apa yang akan diteliti dan yang akan dicapai sesudah penelitian. Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah bentuk strategi kepala Madrasah menyiapkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggul di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan?

¹³ Observasi, Di Sekolah MA Matsaratul Huda, (17 Oktober 2019), Jam 09:00

2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat strategi kepala madrasah menyiapkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggul di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menghilangkan penghambat strategi kepala madrasah menyiapkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggul di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan?

C. Tujuan Masalah

Sebagaimana mestinya setiap usaha yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki tujuan. Tujuan merupakan salah satu pedoman dalam satu penelitian, maka dari itu diperlukan suatu usaha dan cara-cara tertentu untuk terciptanya suatu tujuan. Begitu pula dengan penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk strategi kepala madrasah menyiapkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggul di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.
2. Untuk mendiskripsikan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam startegi kepala madrasah menyiapkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggul di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.
3. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk menghilangkan pemhambat strategi kepala madrasah menyiapkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggul di MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti ini mempunyai beberapa kegunaan, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan sebagai salah satu masukan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual santri putri. Adapun secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain;

1. Bagi IAIN Madura , hasil penelitian ini memungkinkan untuk menjadi salah satu sumber kajian bagi kalangan mahasiswa, baik sebagai pedoman atau untuk kepentingan penelitian yang pokok penelitiannya mungkin ada kesamaan.
2. Bagi lembaga MA Matsaratul Huda Panempan Pamekasan,
 - a. Untuk kepala sekolah hasil penelitian ini sebagai masukan dan evaluasi dalam pengelolaan lembaga pendidikan khususnya dalam peningkatan strategi mewujudkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan sekolah unggul.
 - b. Bagi peserta didik, agar senantiasa mendapatkan hak haknya dalam proses belajar dilembaga tersebut tanpa adanya hambatan dan menipulasi dari pihak lembaga.
 - c. Untuk lembaga/sekolah sebagai kontribusi pemikiran yang bersifat membangun segala konsep-konsep yang ada (*konstruktif*), sehingga bisa dapat memberikan sumbangsih yang besar bagi kemajuan lembaga/sekolah..

- d. Bagi peneliti, untuk menambah dan mengembangkan kemampuan intelektual penulis dalam perkuliahan dan untuk melatih kepekaan dan kepedulian penulis dalam melihat permasalahan di lembaga pendidikan sebagai modal awal calon pemimpin.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam pendekatan ini, maka penulis perlu memberikan pengertian terhadap istilah yang ada. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

1. Strategi: sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta meng evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memampukan sebuah organisasi mencapai tujuan.¹⁴
2. Kepala sekolah: proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.¹⁵
3. Administrasi Pendidikan: dapat diartikan sebagai keseluruhan proses kerja sama dengan memanfaatkan semua sumber personil material yang tersedia sesuai dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan secara efektif dan efisien.¹⁶
4. Sekolah unggul: Sekolah unggulan adalah sekolah yang efektif menggunakan strategi peningkatan budaya bermutu, strategi pengembangan kesempatan

¹⁴ Mohammad Hadi dkk, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kab aceh Besar*, hlm. 42

¹⁵Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu*, (Jakarta: badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama,2010) hlm. 15

¹⁶ Mahidin, *Kajian Administrasi Pendidikan di Dunia Pendidikan*, hlm 130

belajar, strategi memelihara kendali mutu (*quality control*), strategi penggunaan kekuasaan, pengetahuan dan informasi secara efisien.¹⁷

Berdasarkan definisi istilah tersebut di atas maka yang dimaksud strategi kepala sekolah menyiapkan administrasi pendidikan dalam mewujudkan sekolah unggul adalah bagaimana cara seorang pemimpin di lembaga untuk merencanakan apa yang akan di terapkan kepada lembaga supaya mewujudkan sekolah yang unggul.

¹⁷ Nanang Fatah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, hlm. 113.